

## **BAB V PENUTUP**

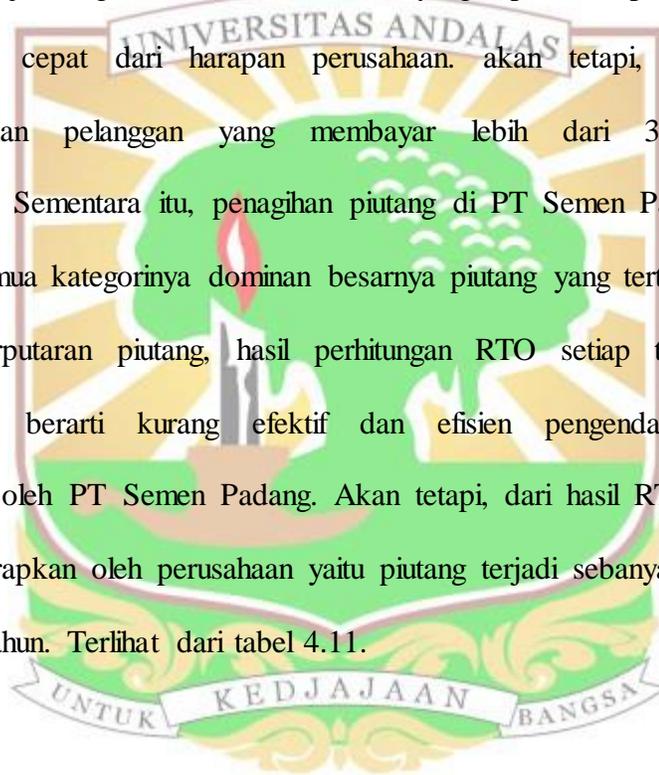
### **5.1 Kesimpulan**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelompokan Piutang yang tak tertagih pada PT Semen Padang serta analisisnya. Dari penjelasan dari bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Piutang merupakan semua klaim dalam bentuk uang dalam pihak lain yang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai yang dapat ditagih.
2. Piutang tak tertagih itu jika seseorang debitur gagal melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan penjualan atau juga weselnya belum dibayar saat jatuh tempo. Sementara, untuk Umur Piutang pada PT Semen Padang dikategorikan sudah cukup baik, dan dikatakan dalam kondisi efektif. Penagihan dan penunggakan yang dilakukan pembeli sudah dapat diatasi dengan baik walau ada hambatan dan juga disertai dengan kendala. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Dikarenakan setiap bulannya PT Semen Padang melakukan evaluasi kinerja.
3. Rasio umur rata-rata piutang, rasio yang digunakan untuk mengukur rata-rata waktu yang diperlukan perusahaan untuk menerima kas dari penjualan. Siklus waktu yang diperlukan PT Semen Padang berkisar antara 36-52 hari.
4. Rasio tunggakan, jika dia mengalami penurunan berarti jumlah piutang yang tertunggak mengalami penurunan juga. hal ini, baik bagi perusahaan karena jumlah piutang perusahaan semakin kecil. Akan tetapi, dilihat dari tabel 4.9

mengalami penurunan pada setiap kelompok umurnya, dan semua dikategorikan kecil ( $<3$ ). Maka, PT Semen Padang Rasio tunggakannya dikategorikan sudah cukup aman.

5. Rasio penagihan, sebanyak perusahaan bisa mengumpulkan piutang sampai menjadi kas dalam waktu dibawah 30 hari. Hal ini berarti, bahwa Perusahaan telah bekerja dengan baik, karena waktu yang diperlukan piutang usaha menjadi kas lebih cepat dari harapan perusahaan. akan tetapi, dalam tabel 4.10 menunjukkan pelanggan yang membayar lebih dari 30 hari meningkat jumlahnya. Sementara itu, penagihan piutang di PT Semen Padang cukup efektif karena semua kategorinya dominan besarnya piutang yang tertagih.
6. Rasio perputaran piutang, hasil perhitungan RTO setiap tahunnya mengalami penurunan berarti kurang efektif dan efisien pengendalian piutang yang dilakukan oleh PT Semen Padang. Akan tetapi, dari hasil RTO mencapai target yang diharapkan oleh perusahaan yaitu piutang terjadi sebanyak antara 7-15 kali dalam setahun. Terlihat dari tabel 4.11.



## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dikemukakan penulis demi kesejahteraan perusahaan adalah diantaranya:

1. Agar pihak-pihak yang terkait dapat mempertahankan kinerja yang selama ini yang sudah baik dalam hal pengelolaan piutang. Hal ini dapat dilihat dari angka yang ditunjukkan pada perhitungan rasio-rasio yang berhubungan dengan umur

piutang. Meskipun masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan.

- a. Agar umur Piutang tidak melebihi waktu yang telah ditentukan sebaiknya perusahaan melakukan pengecekan setiap tanggal jatuh tempo dan mengingatkan kembali *customer* dengan cara menelfonnya.
- b. Rasio tunggakan, berkaitan dengan hal yang menunjukkan jumlah piutang yang tertunggak mengalami penurunan. Akan tetapi, pada kenyataannya, piutang tertunggak perusahaan bertambah pada setiap kelompok umurnya. Untuk mengurangi piutang tertunggak tersebut Seharusnya, perusahaan mempunyai batas waktu pembayaran kredit, lalu dibuat kebijakan untuk pelanggan yang mempunyai tunggakan tidak diperbolehkan membeli barang lagi sebelum piutang tertunggak dibayar, meskipun itu adalah pelanggan lama.
- c. Rasio penagihan, sebaiknya bagian penagihan lebih efektif lagi dalam melakukan penagihan. Khususnya untuk pelanggan yang mempunyai piutang melebihi jatuh tempo. Agar bagian penagihan tetap konsisten dalam melaksanakan prosedur penagihan piutang dan mengevaluasi penagihan piutang, sehingga umur piutang pada PT Semen Padang semua yang masuk dapat dikategorikan aman.
- d. Rasio perputaran Piutang Usaha, perhitungan RTO yang masih belum diharapkan oleh perusahaan, yaitu piutang terjadi sebanyak 24 kali dalam satu tahun. Untuk menarik pelanggan agar membayar tagihan lebih awal,

sebaiknya perusahaan memberikan potongan tambahan, berupa potongan harga ataupun *cash back*.

- e. Rasio Umur piutang rata-rata, yang semakin kecil jumlahnya akan tetapi jumlah pelanggan yang membayar lewat jatuh tempo semakin besar. Untuk memperkecil jumlah pelanggan yang berhutang melebihi jatuh tempo, perusahaan memberi denda berupa penambahan pembayaran bagi pelanggan yang piutangnya melebihi jatuh tempo. Semakin lama piutang tersebut melebihi waktu pembayaran, maka semakin besar pula denda yang harus dibayar.

